

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mulai dari apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya memiliki tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan sebagaimana penelitian pada umumnya. Pada penelitian ini menggunakan metode survei dan nantinya akan disebarkan kepada responden sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu tentang realitas kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI di daerah Indramayu.

Menurut (Sukmadinata, 2010, hal. 287) yang dimaksud dengan desain penelitian adalah rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Ia pun menambahkan dalam penelitian yang bersifat kualitatif atau kuantitatif desain penelitian lebih mengarah kepada langkah-langkah dalam pengumpulan data.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017, hal. 8) penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Dalam mengumpulkan sumber data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam hal ini siswa dengan tujuan mengumpulkan data dengan cakupan yang luas. Data tersebut bukan hanya berbentuk kata-kata saja, tapi juga berupa angka yang menunjukkan skala kepuasan dan dideskripsikan lebih jelas lagi oleh peneliti.

Survei yang dilakukan untuk mengetahui seberapa puas peserta didik kepada pengajaran yang diberikan oleh guru PAI kepada mereka para peserta didik, agar kedepannya pembelajaran bisa lebih menarik dan tak

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membosankan. Survei yang dilaksanakan ke beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Indramayu, tak semua SMA Negeri diteliti karena beberapa hal diantaranya jarak antar sekolah yang sangat jauh sehingga kurang memungkinkan untuk meneliti semuanya, oleh karena itu hanya meneliti beberapa sekolah saja.

Survei yang dilakukan diantaranya ke SMAN 1 Sindang, SMAN 1 Indramayu dan SMAN 2 Indramayu karena ketiga sekolah ini berada pada jarak yang tak terlalu jauh aksesnya dan memungkinkan untuk diteliti sebagai awalan dalam penelitian ini. Mungkin setelah penelitian ini berhasil bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.

Survey adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Lebih lanjut dikemukakan bahwa survey ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi, metode ini cukup sederhana namun mampu mengumpulkan informasi-informasi yang dinilai penting (Sukmadinata, 2010, hal. 82).

3.2 Partisipan

Dalam penelitian ini tentunya memiliki partisipan yang menjadi responden untuk menguji apa yang menjadi permasalahan yang ingin diteliti mengenai realitas kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI yang di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu.

Yang menjadi partisipan disini adalah peserta didik kelas XI MIA yang berada di SMAN 1 Sindang, SMAN 1 Indramayu, SMAN 2 Indramayu untuk mengetahui seberapa puaskah peserta didik terhadap kinerja guru PAI yang berimplikasi kepada proses pembelajaran agar lebih baik dan meningkatkan kinerja guru PAI dalam mengajar sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang baik.

Partisipan yang dipilih dalam penelitian ini karena beberapa hal diantaranya jarak yang dekat dengan rumah peneliti sehingga aksespun bisa terjangkau, peserta didik yang berada di SMA tersebut menjadi percontohan se

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Indramayu dan pembelajarannya sudah mengikuti aturan dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Yang dimaksud dengan populasi adalah objek yang ingin kita teliti berdasarkan apa yang ingin kita ketahui lebih dalam tentang suatu hal contohnya disini yaitu: meneliti tentang kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI yang ada di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu.

Yang dimaksud sampel adalah sebagian objek atau semua objek yang akan kita teliti dalam hal ini pembatasan karena penelitian ini harus berjalan dengan baik dan yang menjadi sampelnya adalah siswa kelas XI MIA di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu yang terdiri dari siswa kelas XI MIA yang berada di SMAN 1 Sindang, SMAN 1 Indramayu dan SMAN 2 Indramayu.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Artinya jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian terhadap populasi maka yang diteliti adalah seluruh elemen dengan atribut dan kategori yang sama. Contohnya : seluruh mahasiswa jurusan tertentu, atau buku terbitan tahun tertentu (Arikunto, 2010, hal. 173).

Sementara menurut (Sugiyono, 2017, hal. 80) yang dimaksud dengan populasi adalah, ‘wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan’. Artinya dalam pandangan ini seluruh objek yang dianggap memiliki ciri khas dan kategori tertentu yang dapat diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017, hal. 81).

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber perolehan data untuk populasi ini adalah siswa SMA Negeri di wilayah A Kabupaten Indramayu yang berada pada kelas XI MIA. Siswa yang telah memenuhi kriteria tersebut adalah siswa kelas XI MIA semester genap.

Tabel 3.1. Banyak Siswa Kelas XI MIA Di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMAN 1 Sindang	180
2.	SMAN 1 Indramayu	170
3.	SMAN 2 Indramayu	186
Jumlah		536

Sumber: Data Tiap Sekolah (data diolah)

Untuk menentukan jumlah sampel, siswa dikelompokkan berdasarkan sekolahnya masing-masing. Ukuran sampel keseluruhan berpedoman kepada pengambilan secara statistik dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \quad (\text{Kuncoro, 2012, hal. 44})$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan, (0,05)

Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Kuncoro, 2012, hal. 45})$$

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Dengan menggunakan dua rumus di atas, sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

a. Ukuran sampel keseluruhan

$$\begin{aligned} n &= \frac{536}{536 \cdot (0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{536}{636 \cdot (0.0025) + 1} \\ &= 229,05 \text{ dibulatkan menjadi } 229 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 229 siswa.

b. Ukuran sampel dari setiap sekolah;

Tabel 3.2. Sampel Siswa Kelas XI MIA Di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	SMAN 1 Sindang	180	$n_i = \frac{180}{536} \times 229 = 77$
2.	SMAN 1 Indramayu	170	$n_i = \frac{170}{536} \times 229 = 73$
3.	SMAN 2 Indramayu	186	$n_i = \frac{186}{536} \times 229 = 79$
Jumlah		536	229 Siswa

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Data Tiap Sekolah (data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas, maka yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini sebanyak 229 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Definisi Operasional Setiap Variabel Penelitian

Sebagaimana telah diterangkan pada bagan penelitian melingkupi dua variabel, yaitu:

1. Kepuasan Peserta Didik
2. Kinerja Guru PAI

Untuk memperjelas batasan tentang lingkup penelitian dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional dari setiap variabel yang hendak diteliti tersebut.

1. Kepuasan Peserta Didik

Yang dimaksud dengan kepuasan peserta didik dalam penelitian ini adalah bahwasanya peserta didik merasa puas dengan apa yang diberikan oleh guru PAI dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi semangat dalam proses pembelajaran.

Subjek studi inipun akan dilakukan kepada siswa/peserta didik kelas XI MIA yang ada di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu. Oleh karena itu kepuasan peserta didik akan berbanding lurus dengan kinerja guru PAI dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kepuasan ini pun dibatasi dengan kompetensi guru yang harus dimiliki oleh masing-masing guru itu sendiri.

2. Kinerja Guru PAI

Yang dimaksud dengan kinerja guru PAI dalam penelitian ini adalah bahwa guru PAI bekerja sesuai dengan aturan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru sebagaimana dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kinerja guru PAI mencakup bagaimana dia mempersiapkan proses pembelajaran sampai dengan selesai dan juga bagaimana guru PAI ini mampu menjadi teladan bagi peserta didik disekolahnya masing-masing.

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam pelaksanaan tugas mengajar yang bermutu. Kinerja guru dimaksudkan untuk kerja dalam pelaksanaan tugas mengajar dengan empat indikator, yaitu: (1) kinerja dalam perencanaan pembelajaran, (2) kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran, (3) kinerja dalam penilaian pembelajaran, dan (4) kinerja dalam pengembangan profesi (Khodijah, 2013, hal. 93).

Kinerja pegawai suatu organisasi, dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: kompensasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja dan lain-lain. Kepuasan kerja merupakan perasaan psikologis atas kinerja yang telah dilakukannya, semakin baik kepuasan kerja akan semakin tinggi kinerjanya (Muhammad Nur Jamaluddin Al Afghoni, 2011, hal. 42).

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja menunjukn tingkat keberhasilan karyawan kalau dalam penelitian ini seorang guru dalam melaksanakan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya (Chaterina Melina Taurisa, 2012, hal. 172).

Kinerja guru PAI yang baik dapat dikembangkan melalui pelatihan-pelatihan guru dan perkumpulan dalam MGMP PAI yang ada di daerahnya masing-masing kalau untuk penelitian ini maka MGMP PAI Kabupaten Indramayu.

3.4.2 Alat Pengumpul Data

Studi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang realitas kepuasan peserta didik, kinerja guru PAI, dan pembelajaran yang efektif dan nyaman, serta hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keseluruhan aspek akan disajikan secara kuantitatif dan dianalisa, kemudian mengambil kesimpulan apakah kepuasan peserta didik dan kinerja guru PAI menjadi pembelajaran yang efektif dan nyaman bagi peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode survei.

Adapun alat yang digunakan untuk menjaring dan mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah:

- 1) Kuesioner. Instrumen ini digunakan untuk menjaring data-data tentang kepuasan peserta didik kelas XI MIA terhadap kinerja guru PAI yang berada di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu, untuk pengembangan instrumen ini akan dibahas selanjutnya.

Instrumen ini mencakup variabel kepuasan peserta didik dengan sub variabel (a) kepuasan guru PAI, (b) kemampuan profesionalisme guru. Ditambah dengan kegiatan keagamaan diluar pembelajaran PAI.

Alat pengumpul data untuk setiap variabel digambarkan dalam sebuah tabel berikut ini:

Variabel	Sub. Variabel	Instrumen
Kepuasan Peserta Didik (Variabel Bebas X1)	Kompetensi yang harus dimiliki guru (kemampuan profesionalisme guru)	Kuesioner
Kinerja Guru PAI (Variabel Terikat X2)		

3.4.3 Pengembangan Alat Pengumpul Data

Objek studi ini adalah kepuasan peserta didik, kinerja guru PAI, dan pembelajaran yang efektif dan nyaman. Penelitian objek studi ini akan dilakukan terhadap peserta didik/siswa kelas XI MIA yang ada di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu. Oleh karena itu alat pengumpulan data yang akan dipergunakan, baik kepuasan peserta didik, kinerja guru PAI, dan pembelajaran yang efektif dan nyaman dikembangkan dengan merujuk pada kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepuasan peserta didik diidentifikasi dengan bagaimana peserta didik merespon dalam proses pembelajaran dikelas. Cara guru mengajar, cara guru menerangkan materi yang disampaikan pada setiap pertemuan. Karena apabila guru PAI melakukan pembelajaran dengan maksimal dan sesuai dengan kriteria yang sudah menjadi landasan bagi seorang pendidik yaitu UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.

Kinerja guru PAI dalam pembelajaran digali dengan sejauh mana guru PAI mengajar mulai dari pertama kali masuk kelas sampai keluar lagi dari kelas, penampilan guru PAI, cara bersosialisasi dengan lingkungan sekolah ataupun dengan lingkungan diluar sekolah.

Pembelajaran yang efektif dan nyaman

Penjelasan langkah-langkah dan metode pengembangan alat pengumpul data untuk menjangkau kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan realitas kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI

Skala ini disusun berdasarkan prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kepuasan yang akan dijadikan indikator untuk mengukur kepuasan peserta didik. Kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI yang dimaksud adalah dimensi profesionalisme guru yang harus dimiliki guru dibagi kedalam empat kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional

Bidang	Jenis Kompetensi
Profesionalisme Guru	1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Kepribadian 3. Kompetensi Sosial 4. Kompetensi Profesional

(Sumber: Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2013, hal. 29)

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menjabarkan kompetensi-kompetensi tersebut ke dalam aspek yang lebih spesifik dan lebih dapat diidentifikasi sebagai objek kepuasan. Dan setiap kompetensi memiliki indikator yang berbeda dengan jumlah indikator 20 aspek yang akan menjadi penilaian kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI yang akan diteliti sebagaimana dibawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru

Komponen	Ruang Lingkup	Kode
Kompetensi Pedagogik	a. kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan	A.1.1.1
	b. kemampuan mengelola program belajar mengajar	A.1.1.2
	c. kemampuan mengelola kelas	A.1.1.3
	d. kemampuan menggunakan media/sumber belajar	A.1.1.4
	e. kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar	A.1.1.5
	f. kemampuan menilai prestasi peserta didik untuk kependidikan pengajaran	A.1.1.6
	g. kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan dan penyuluhan	A.1.1.7
	h. kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah	A.1.1.8
Kompetensi Kepribadian	a. mantap dan stabil, yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku	B.2.1.1
	b. dewasa, yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru	B.2.1.2
	c. arif dan bijaksana, yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	B.2.1.3
	d. berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik	B.2.1.4
	e. bertindak sesuai norma religius, jujur, ikhlas, dan suka menolong	B.2.1.5
Kompetensi Sosial	a. berkomunikasi lisan, tulisan dan/atau isyarat secara santun	C.3.1.1
	b. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	C.3.1.2

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pemimpin satuan pendidik, orangtua atau wali peserta didik	C.3.1.3
	d. bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku	C.3.1.4
	e. menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan	C.3.1.5
Kompetensi Profesional	a. memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar.	D.4.1.1
	b. menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	D.4.1.2

- 3) menyusun pernyataan-pernyataan yang menggambarkan setiap aspek ruang lingkup dari setiap objek kepuasan. Pernyataan-pernyataan tersebut dinilai (dijudge) oleh tiga orang penilai yang ahli dalam menyusun instrumen penelitian diantaranya ada dari dosen Ilmu Pendidikan Agama Islam, dosen Psikologi, dan dosen Administrasi Pendidikan. Hasil penyusunan ini disebarkan dalam skala kepuasan lampiran 1. Penyebaran pernyataan itu didata dengan kisi-kisi seperti disajikan dalam tabel 3.4 dihalaman berikut ini. Banyak pernyataan dalam draf I ini adalah 64 buah pernyataan, terdiri dari 32 pernyataan positif dan 32 pernyataan negatif. Langkah ini dilakukan untuk memilih pernyataan yang memadai. Lampiran 1 ini dilakukan uji coba kepada 36 orang siswa di SMAN 2 Indramayu.
- 4) Menyeleksi pernyataan yang dapat dipandang memadai. Langkah ini terdiri dari atas dua tahap, yaitu:
- a) Pemilihan pernyataan tahap pertama, ialah untuk mengetahui apakah pernyataan itu dapat membedakan responden yang mempunyai sikap positif dari mereka yang mempunyai sikap negatif. Untuk itu maka responden yang menjadi sampel uji coba diurutkan menurut besar kecilnya skor atau jumlah nilai yang diperoleh, dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.
 - b) Seleksi pernyataan tahap kedua, ialah memeriksa keterpaduan setiap pernyataan dalam keseluruhan perangkat skala kepuasan. Hal ini dilakukan dengan menghitung indeks korelasi diantara nilai

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden untuk setiap pernyataan dengan nilai responden untuk seluruh perangkat. Untuk perhitungan korelasi tersebut pernyataan nomer 18 menghasilkan $r = 0,477$ dan signifikansi 0,869. Hasil perhitungan untuk semua pernyataan dapat dilihat dalam lampiran 2. dalam daftar lampiran dari 64 pernyataan hasil seleksi sebelumnya 14 buah tidak memiliki melampaui minimal validitas yang telah ditentukan sehingga dipilih 40 buah pernyataan yang memiliki validitas tinggi sebagai skala kepuasan bentuk akhir.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Kepuasan Kinerja Guru

Komponen	Ruang Lingkup	Kode	Nomor Pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	
Kompetensi Pedagogik	a. kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan	A.1.1.1	01	05	1	1	2
	b. kemampuan mengelola program belajar mengajar	A.1.1.2	09	13	1	1	2
	c. kemampuan mengelola kelas	A.1.1.3	17	21	1	1	2
	d. kemampuan menggunakan media/sumber belajar	A.1.1.4	25	29	1	1	2
	e. kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar	A.1.1.5	33	36	1	1	2
	f. kemampuan menilai prestasi peserta didik untuk kependidikan pengajaran	A.1.1.6	39	42	1	1	2
	g. kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan dan penyuluhan	A.1.1.7	45	48	1	1	2
	h. kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah	A.1.1.8	51	54	1	1	2

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi Kepribadian	a. mantap dan stabil, yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku	B.2.1.1	02 40	06 43	2	2	4
	b. dewasa, yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru	B.2.1.2	10 46	14 49	2	2	4
	c. arif dan bijaksana, yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	B.2.1.3	18 52	22 55	2	2	4
	d. berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik	B.2.1.4	26 57	30 59	2	2	4
	e. bertindak sesuai norma religius, jujur, ikhlas, dan suka menolong	B.2.1.5	34 61	37 63	2	2	4
Kompetensi Sosial	a. berkomunikasi lisan, tulisan dan/atau isyarat secara santun	C.3.1.1	03 41	07 44	2	2	4
	b. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	C.3.1.2	11 47	15 50	2	2	4
	c. bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pemimpin satuan pendidik, orangtua atau wali peserta didik	C.3.1.3	19 53	23 56	2	2	4
	d. bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku	C.3.1.4	27 58	31 60	2	2	4
	e. menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan	C.3.1.5	35 62	38 64	2	2	4
Kompetensi Profesional	a. memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar.	D.4.1.1	04 20	08 24	2	2	4
	b. menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	D.4.1.2	12 28	16 32	2	2	4
Jumlah Pernyataan					32	32	64

5) Menata kembali pernyataan-pernyataan yang terpilih menjadi perangkat skala kepuasan bentuk terakhir yang terdiri dari 40 buah pernyataan, 22 buah pernyataan positif dan 18 buah pernyataan

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

negatif. Ke 40 buah pernyataan ini ditata kembali sedemikian rupa untuk menghindari kedekatan dari pernyataan-pernyataan dalam rumpun objek kepuasan yang sama. Skala kepuasan ini memiliki pernyataan-pernyataan dengan penyebaran seperti pada kisi-kisi tabel 3.5.

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Kuesioner Kepuasan Bentuk Terakhir

Kode Aspek	Nomor pernyataan				Jumlah		
	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif		+	-	Total
	No. Lama	No. Baru	No. Lama	No. Baru			
A.1.1.1	01	04	-	-	1	-	1
A.1.1.2	09	12	13	08	1	1	2
A.1.1.3	17	20	-	-	1	-	1
A.1.1.4	-	-	-	-	-	-	-
A.1.1.5	-	-	36	16	-	1	1
A.1.1.6	39	26	42	23	1	1	2
A.1.1.7	-	-	48	29	-	1	1
A.1.1.8	-	-	-	-	-	-	-
B.2.1.1	02	01	06	05	1	1	2
B.2.1.2	-	-	-	-	1	1	2
B.2.1.3	18	17	-	-	2	-	2
B.2.1.4	26	30	30	21	2	2	4
B.2.1.5	34	36	37	32	2	1	3
C.3.1.1	-	-	-	-	1	1	2
C.3.1.2	41	02	44	06	1	1	2
C.3.1.3	19	18	23	22	2	2	4
C.3.1.4	53	25	56	28	2	2	4
C.3.1.5	-	-	31	33	1	2	3
D.4.1.1	58	31	60	37	2	1	3
D.4.1.2	35	35	38	39	2	1	3
D.4.1.1	04	03	-	-	1	1	2
D.4.1.2	-	-	24	07	2	1	3
D.4.1.2	12	11	16	15	2	1	3
D.4.1.2	28	19	-	-	2	1	3
Jumlah					22	18	40

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6) menguji reabilitas skala kepuasan peserta didik. Pada langkah ini dilakukan uji korelasi dengan menggunakan metoda *alpha*. Setelah dihitung indeks reabilitas pada soal uji coba didapatkan r (*uji coba*) = 0,873 dan nilai indeks reabilitas pada soal fix didapatkan r (*fix*) = 0,920 dan signifikansi pada tingkat 0,995. Perhitungan reabilitas ini dapat dilihat pada daftar lampiran 2.

7) Menetapkan cara pengolahan lembar jawaban.

(1) Cara mengerjakan skala kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI oleh responden. Untuk mengerjakan skala kepuasan ini, responden diminta memberikan tanda cek dalam kolom di bawah kategori responden setiap pernyataan. Ada tiga kategori responden untuk setiap pernyataan dalam instrumen ini, yaitu Setuju, Ragu-Ragu dan Tidak Setuju.

(2) Cara memberi nilai pada lembar jawaban, untuk pernyataan positif, jawaban Setuju diberi nilai 3, Ragu-Ragu diberi nilai 2, dan Tidak Setuju diberi nilai 1, sedangkan untuk pernyataan negatif, jawaban Setuju diberi nilai 1, Ragu-Ragu diberi nilai 2, dan Tidak Setuju diberi nilai 3.

Nilai akhir seorang responden ditentukan dari jumlah nilai setiap pernyataan. Nilai ideal tertinggi, yaitu apabila responden menjawab setuju dari setiap pernyataan positif dan menjawab tidak setuju pada setiap pernyataan negatif. Adapun nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi 3.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut (Riduwan, 2011, hal. 12-13) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.6 Skala Nilai Kepuasan

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategori	Nilai	Kepuasan
Setuju	3	Puas
Ragu-Ragu	2	Cukup Puas
Tidak Setuju	1	Tidak Puas

Menginterpretasi tinggi rendahnya kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI pada tiap indikator dan tiap variabel kedalam kategorisasi tiga skala normal menurut perhitungan Azwar (2018, hal. 149) yaitu:

Nilai minimal : 1, Nilai maksimal : 3, Rentang minimum-maksimumnya adalah $1 \times 1 = 1$ sampai dengan $3 \times 1 = 3$, Luas jarak adalah $3 - 1 = 2$, Standar deviasi (α) $2/6 = 0.33$, Mean teoretiknya (μ) $= 2 \times 1 = 2$

$$X < (\mu - 1,0 \alpha)$$

$$(\mu - 1,0 \alpha) \leq X < (\mu - 1,0 \alpha)$$

$$(\mu - 1,0 \alpha) \leq X < (\mu - 1,0 \alpha)$$

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai Kepuasan

Nilai	Interpretasi
Antara $1 < X < 1,67$	Rendah
Antara $1,67 \leq X < 2,33$	Sedang
Antara $2,33 \leq X \leq 3$	Tinggi

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang sudah diidentifikasi dalam BAB I memerlukan suatu model telaahan operasional yang akan menjadi dasar strategi studi ini. Konsep teoritis yang dikemukakan dalam BAB II menjadi dasar pemikiran untuk mengidentifikasikan variabel-variabel penelitian serta keterkaitannya satu sama lain.

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini berlandaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menekankan pada aspek spiritual sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidik adalah hal yang sangat penting dalam menunjang sebuah keberhasilan pendidikan karena tak mungkin peserta didik itu belajar hanya dengan buku saja melainkan perlu media penyampai yaitu pendidik ini. Pertanyaan yang muncul adalah: Bagaimana kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI yang ada di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan pendidikan yang ada disana?

Peserta didik ini diperkirakan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu penelitian ini berpengaruh kepada kinerja guru PAI. Pernyataan yang muncul kemudian adalah: Apakah kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI baik atukah malah sebaliknya?

Kepuasan peserta didik terhadap guru PAI bukan hanya pada saat mereka berada pada jenjang SMA saja tapi juga sebelum mereka mengalaminya dari mulai SD bahkan dari keluarga itu sendiri bagaimana keluarga dalam mengajarkan Pendidikan Agama kepada anaknya sehingga memunculkan rasa nyaman dalam belajar. Demikian pula kepuasan terhadap pembelajaran yang diterima dari kecil sampai jenjang SMA ini. Pertanyaan yang muncul adalah: bagaimana kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI? Untuk menjawab pertanyaan ini maka penelitian ini akan membedah mulai dari kepuasan peserta didik, dan kinerja guru PAI itu sesuai dengan kondisi peserta didik di sekolah masing-masing?

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

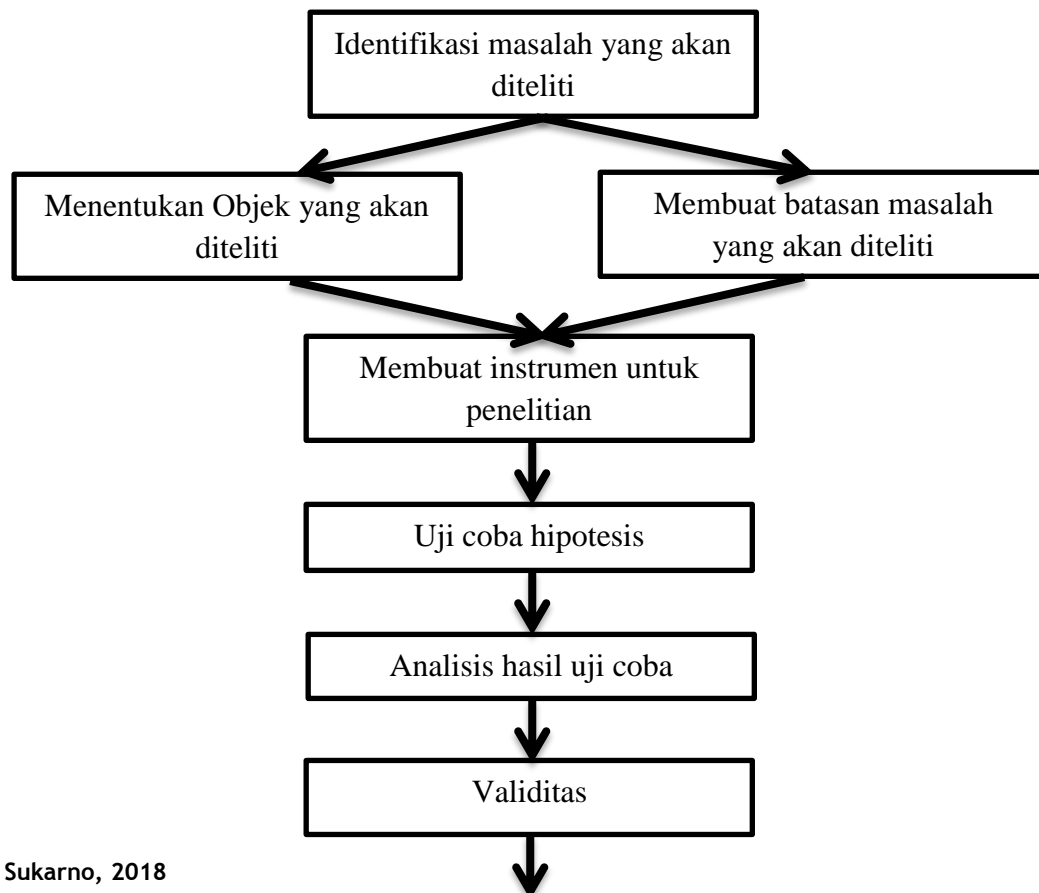
Semua pertanyaan-pertanyaan diatas sangat berkaitan satu sama lain dan membentuk pemikiran tentang model penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dirumuskan dalam sebuah rumusan pertanyaan pokok seperti dituangkan dalam Masalah Penelitian, yaitu: Bagaimana kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI pada jenjang SMA di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu?

Hubungan antar variabel yang terkandung dalam pernyataan diatas dapat digambarkan seperti berikut ini:



3.5.2 Langkah-langkah dalam penelitian

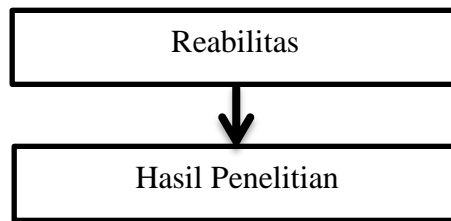
Setelah menemukan variabel bebas dan variabel terikat, maka penelitian ini pun memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut:



Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens*) untuk menghitung tingkat kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI yang berada di 3 SMA Negeri Kabupaten Indramayu.

Dalam penelitian ini penulis melakukan perhitungan distribusi frekuensi dan *mean* yang bertujuan menggambarkan data yang diperoleh dari tabulasi jawaban responden. Penulis menggunakan skala likert sebagai acuan pendapat yang dimiliki oleh responden, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan jumlah pilihan ganjil yaitu dari skala 1 sampai 5, untuk mendeskripsikan sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Yang selanjutnya akan dilakukan setelah mendapatkan data dari responden adalah untuk mengolahnya menjadi bahan temuan dilapangan dengan menggunakan SPSS, mulai dari mencari validitas, reabilitas.

Validitas itu mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur suatu dalam penelitian ini yaitu sejauh mana kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI yang sesuai dengan teori dari beberapa ahli.

Reabilitas itu mempunyai arti seberapa konsisten alat ukur yang kita gunakan dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini seberapa konsisten tingkat kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI dalam beberapa kali pengujian dengan indikator yang sama.

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Uji Validitas

Suatu dimensi atau indikator dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari konstruk amatan dengan tepat. Suatu indikator yang mengukur konstruk amatan A haruslah indikator yang pada akhirnya memberikan informasi dan menggambarkan konstruk amatan A. Dalam praktiknya, kecermatan pengukuran baik dalam bidang eksak, sosial, ataupun psikologi masih didapati suatu kesalahan. Kesalahan itu dapat berupa hasil yang terlalu tinggi (*overestimate*) atau terlalu rendah (*underestimate*). Kesalahan-kesalahan inilah yang dikenal dengan istilah *measurement error*. Indikator yang valid adalah indikator yang memiliki tingkat *measurement error* yang kecil (Sofyan Yamin, 2014, hal. 282).

- a. Rumus korelasi *product moment* dengan deviasi atau simpangan:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

X = skor butir

Y = skor total

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

- b. Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor butir

Y = skor total

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

(Widoyoko, 2017, hal. 152-153)

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Uji Reabilitas

Suatu alat ukur yang *reliable* adalah alat ukur yang mempunyai tingkat reabilitas yang tinggi. Secara empirik, tinggi rendahnya reabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Koefisien reabilitas berkisar antara 0-1. Semakin tinggi koefisien reabilitas (mendekati angka 1), maka semakin *reliabel* alat ukur tersebut (Sofyan Yamin, 2014, hal. 282).

Dalam mencari reabilitas menggunakan rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

X = skor total

(Widoyoko, 2017, hal. 163-164)

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu